

**PENGELOLAAN KEGIATAN DAKWAH DI PANTI ASUHAN  
AR-RAHIM PEKANBARU KECAMATAN TAMPAN RIAU  
(Studi Kasus Pengorganisasian Kegiatan Dakwah  
Dalam Berceramah)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelara Sarjana Strata Satu Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh

**WITIR ALI OTISTA**  
NIM. 11740424629

**PROGRAM STRATA 1 (S1)  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF QASIM  
RIAU  
2021 M/1443 H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
 Jln. HR Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web: https://fdk.uinsuska.ac.id/ Email: fdk@uin-suska.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Pengelolaan Kegiatan Dakwah Di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru Kecamatan Tampan Riau (Studi Kasus Pengorganisasian Kegiatan Dakwah Dalam Berceramah)** yang ditulis oleh:

Nama : WITIR ALI OTISTA  
 NIM : 11740424629  
 Prodi : MANAJEMAN DAKWAH

Telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada:

Hari : Rabu  
 Tanggal : 12 Januari 2022 Pukul 08.00 WIB

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Januari 2022  
 Tim penguji

Penguji I

  
 Dr. H. Arwan, M.Ag  
 NIP.19660225199303 1 002

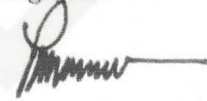
Penguji II

  
 Khairuddin, M.Ag  
 NIP. 197208172009101002

Penguji III

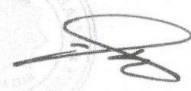
  
 Zulkarnaini, M.Ag  
 NIP.19710212200312 1 002

Penguji IV

  
 Perdamaian, Hsb., M.Ag  
 NIP.19621124199603 1 001

Mengetahui

Dekan

  
 Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,MA  
 NIP.198111182009011006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uinsuska.ac.id> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaiki sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Witir Ali Otista  
 NIM : 11740424629  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru Kecamatan Tampan Riau (Studi Kasus Pengorganisasian Kegiatan Dakwah Dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Panti Berceramah)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 02 November 2021  
 Pembimbing

Perdamaian Hsb, M. Ag  
 NIP. 19811118 2009011006

Mengetahui  
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag  
 NIP. 197208172009101000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NO. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada yang terhormat,  
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Suska Riau  
 Di Tempat

*Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan Hormat,  
 Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Witr Ali Otista  
 NIM : 11740424629  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : Pengelolaan Kegiatan Dakwah Di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru Kecamatan Tampan Riau (Studi Kasus Pengorganisasian Kegiatan Dakwah Dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Panti Berceramah)

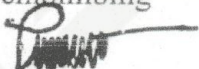
Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demeikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, 02 November 2021  
 Pembimbing

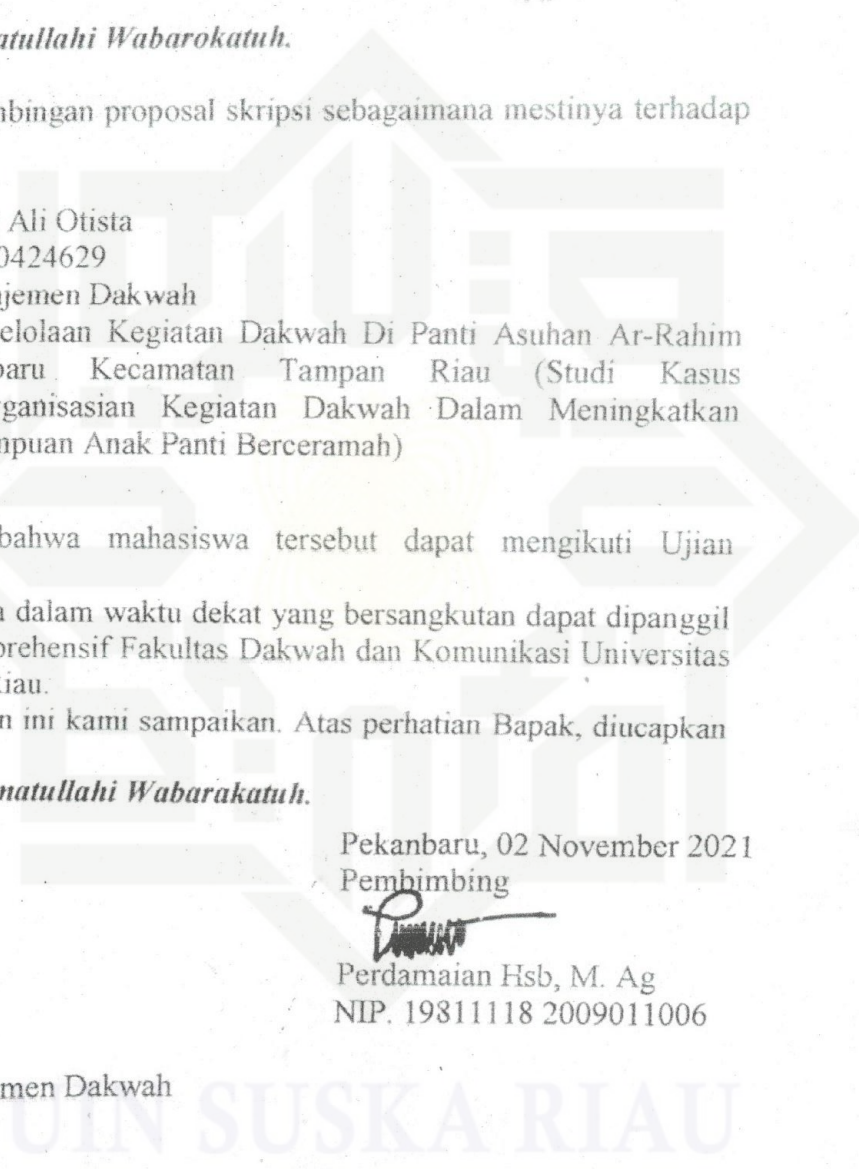
  
 Perdamaian Hsb, M. Ag  
 NIP. 19811118 2009011006

Mengetahui  
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

  
 Khanuddin, M. Ag  
 NIP. 197208172009101000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dan dilindungi Undang-Undang  
 UIN Suska Riau  
 the Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau







Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Witr Ali Otista  
 NIM : 11740424629  
 Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta , 07 September 1999  
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi  
 Prodi : Manajemen Dakwah

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\*:

Pengelokan Kegiatan Dakwah di Panti Asuhan Ar-Rahim  
 Pekanbaru Kecamatan tampan Riau (Studi Kasus Pengorganisasian  
 Kegiatan Dakwah dalam Meningkatkan Kemampuan Anak  
 Panti Berceramah )

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 Januari 2022

mbuat pernyataan



Witr Ali Otista  
 NIM : 11740424629

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Witir Ali Otista  
**Study Program** : Da'wah Management  
**Title** : Management of Da'wah Activities at the Ar-Rahim Orphanage Pekanbaru, Tampan Riau District (Case Study of Organizing Da'wah Activities in Lecturing)

Management of Da'wah Activities is a series of management functions where there is planning, organizing, implementing, monitoring or evaluating. Da'wah activities in improving the ability of orphanage children to give lectures are short lectures which are held every year in the month of Ramadan. With the support and advice of one of the caregivers, this da'wah activity has been carried out since 2005 with the aim that the orphanage children can give lectures in public. So, to achieve this goal, the administrators of the Pekanbaru Ar-Rahim Orphanage carried out management and organization in da'wah activities before this activity was carried out. This study aims to understand, explore, and reveal the management of da'wah that has been carried out by the administrators of the Pekanbaru Ar-Rahim Orphanage. Collecting data using the method of observation (observation), interviews, documentation. The number of informants in this study amounted to 8 people. Based on the research location, this research was conducted directly in the field. The purpose of this study is to describe the steps for the management of the propaganda of the Ar-Rahim Orphanage Pekanbaru. Based on the results of this study, the author concludes that the Ar-Rahim Orphanage Pekanbaru in managing da'wah activities is carried out the same as the management function, namely the existence of a carefully planned activity plan, and in groups of each administrator to carry out their duties, then The implementation of these activities is of course with the supervision and evaluation of the management of children at the Ar-Rahim Orphanage Pekanbaru.

**Keywords:** *Supervision, Management, Orphanage*









#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Khairuddin, M.Ag selaku ketua Program Studi Manajem Dakwah.
7. Mukhlisin, M,Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah.
8. Perdamaian, Hsb., M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dan menyelesaikan skripsi.
9. Limi selaku Ketua Umum Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru Kecamatan Tampan Riau.
10. Hermanto selaku Sekretaris Panti Asuhan Ar-rahim Pekanbaru Kecamatan Tampan Riau.
11. Muhammad Daniel selaku Bendahara Panti Asuhan Ar-rahim Pekanbaru Kecamatan Tampan Riau.
12. Ogik Suseno selaku Pengasuh Panti Asuhan Ar-rahim Pekanbaru Kecamatan Tampan Riau.
13. Yahdi Siregar selaku Pengajar di Panti Asuhan Ar-rahim Pekanbaru Kecamatan Tampan Riau.
14. Yahdiani Putri selaku Anak Asuh yang tinggal di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru.
15. Cici Paramida selaku Anak Asuh yang tinggal di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru.
16. Yahdiana Hayyum selaku Anak Asuh yang tinggal di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru.
17. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi Jurusan Manajemen Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
18. Seluruh civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
19. Salam cinta dan tersayang kepada ayahanda Ali Uddin dan Ibunda Wendrawati sebagai orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan yang luar biasa serta kakak-adik tersayang serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan motivasi baik material maupun spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20. Seluruh sahabat dan teman-teman yang telah membantu baik secara tenaga maupun pikiran untuk penyelesaian skripsi ini.
21. Terimakasih teruntuk diri saya sendiri yang selalu ikhlas dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
22. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb***

Pekanbaru, November 2021

Penulis,

WITIR ALI OTISTA

11740424629



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b> .....	8
A. Kajian Teori .....	8
B. Kajian Terdahulu .....	19
C. Kerangka Berpikir .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	24
A. Pendekatan Penelitian .....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
C. Sumber Data Penelitian .....	24
D. Informan Penelitian .....	25
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	26
F. Validitas Data .....	27
G. Teknik Analisa Data .....	27
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b> .....	29
A. Sejarah Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru.....	29
B. Visi Dan Misi Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru.....	30
C. Struktur Organisasi Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru ....	31
D. Tugas Pokok Dan Tugas Fungsi Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru .....	31





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Perkembangan Sarana Prasarana Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru .....	32
F. Persyaratan Penerimaan Anak Asuh Di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru .....	33
G. Data Anak Asuh Di Panti Asuhan Ar-Rahim .....	35
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>40</b>
A. Hasil Penelitian .....	40
B. Pembahasan .....	55
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.....	34
Tabel 4.2 .....	35



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 .....	23
Gambar 4.1 .....	31
Gambar 4.1 .....	38
Gambar 4.2 .....	38
Gambar 4.3 .....	39
Gambar 4.4 .....	39



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	67
Lampiran 2 .....	68
Lampiran 3 .....	73
Lampiran 4 .....	74
Lampiran 5 .....	75



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dakwah adalah menyeru kepada manusia agar menempuh jalan kebaikan dan menghindari jalan kesesatan (Amar Ma‘ruf Nahi Munkar). Dalam pengertian ini mencakup pengertian Tabligh (Mengajak ke jalan Allah), Jihad (Berjuang Menegakkan Ajaran Allah), Amar ma‘ruf Nahi Munkar, Menasehati dan berwasiat. Dakwah merupakan proses “Al Tahawwul Waal Taghayyur” (transformasi dan perubahan) dari sesuatu yang tidak baik menjadi baik atau dari sesuatu yang baik menjadi lebih baik lagi.<sup>1</sup> Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Ali ‘Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ .

*“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”*

Ajaran Islam adalah ajaran agama yang sempurna dan komprehensif, karena Islam meliputi segala aspek kehidupan manusia, baik yang bersifat duniawi maupun ukhrawi. Islam secara teologis, merupakan sistem nilai dan ajaran yang bersifat ilahiah. Sedangkan dari aspek sosiologis, Islam merupakan fenomena peradaban, kultural, dan realitas sosial dalam kehidupan manusia. Aktivitas keagamaan yang secara langsung dimamfaatkan untuk menyosialisasikan ajaran Islam bagi umat manusia yang beragama Islam pada umumnya adalah aktivitas dakwah. Aktivitas ini dilakukan baik melalui lisan, tulisan maupun perbuatan nyata. (dakwah bi al-lisan, wa bi al-qalam wa bi al-hal).

Aktivitas Dakwah akan semakin signifikan apabila dakwah dilakukan secara profesional, sehingga dapat mengakomodasi semua lapisan masyarakat serta

<sup>1</sup> Ilahi Munir, Manajemen Dakwah, (Jakarta : Prenada Media, 2006), hlm. 117.



menyentuh aspek akal dan rohaninya. Kemampuan profesional dalam berdakwah semakin dituntut karena persoalan dan problematika masyarakat semakin kompleks lagi pula masyarakat saat ini semakin kritis dalam merespon segala sesuatu. Masalah-masalah kontemporer menjadi tantangan bagi pelaku dakwah maka para pelaku dakwah dituntut untuk menampilkan ajaran Islam secara rasional dengan memberikan interpretasi kritis untuk merespon nilai-nilai yang masuk melalui berbagai saluran informasi dari seluruh penjuru dunia yang pengaruhnya semakin mengglobal. Itu sebabnya penting adanya Pengelolaan Manajemen Dakwah dalam menjalankan aktivitas dakwah.

Manajemen dakwah merupakan suatu proses yang dinamis dimana terdapat perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (actuating), pengawasan (Controlling). Setiap perencanaan selalu melakukan peninjauan ulang dan bahkan mungkin perubahan di masa depan. Pertimbangannya adalah kondisi yang dihadapi selalu berubah-ubah. Manajemen dakwah yang dimaksud agar pelaksana dakwah mampu menampilkan kinerja yang baik dan pesan dakwah yang dapat dipahami Mad'u. Hanya dengan demikianlah hakikat pencapaian tujuan dan berbagai sasarannya dapat dicapai dengan baik.<sup>2</sup>

Pada saat ini masih banyak anak yang kesulitan dalam memperoleh kesejahteraan hidup dan pendidikan. Hal ini dikarenakan adanya kemiskinan yang berarti tiadanya biaya untuk pendidikan anak. Dampak yang terjadi karena hal ini adalah biasanya anak kemudian menjadi anak terlantar bahkan bisa menjadi anak jalanan yang kemudian menjadi efek negatif bagi anak tersebut dan bahkan masyarakat. Tidak diperolehnya kesejahteraan hidup dan pendidikan pada anak merupakan masalah yang akan menimbulkan anak jalanan, gelandangan dan anak-anak yang bekerja sebagai pengemis. Beberapa penyebab terjadinya hal tersebut adalah orang tua meninggal dan atau tidak ada sanak keluarga yang merawatnya sehingga anak terlantar, orang tua tidak mampu (sangat miskin) sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan minimal anak-anaknya.

<sup>2</sup> Muhammad Munir, Wahyu Ilahi. 2009. Manajemen Dakwah. Jakarta: Kencana

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dakwah secara global adalah agar mad'u bisa mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan sebuah pengaturan atau manajerial yang baik, ruang lingkup kegiatan dakwah merupakan sarana atau alat pembantu pada aktivitas dakwah itu sendiri. Bila komponen dakwah yaitu da'i, mad'u, materi, media tersebut diolah dengan penggunaan ilmu manajemen maka aktivitas dakwah akan berlangsung secara lancar sesuai dengan tujuan yang diinginkan.<sup>3</sup> Sebab bagaimanapun sebuah aktivitas sangat diperlukan sebuah manajemen yang tepat bila hal yang diinginkan dapat berjalan dengan sempurna. Dalam hal ini pelaku dakwah tentunya harus mengetahui secara persis, menggali kebutuhan dari anak-anak yang belum terjamin kesejaterahaan hidup serta pendidikannya. Untuk mengatasi masalah tersebut, salah satu bentuk solusinya adalah pendirian suatu lembaga atau yayasan yang bergerak dibidang sosial kemasyarakatan, khususnya dalam bidang pengasuhan anak dengan salah satu bentuknya adalah panti asuhan. Panti asuhan dapat menampung anak-anak yang kurang mampu dan terlantar. Panti asuhan juga dapat membantu mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki anak dengan memberikan pendidikan yang sesuai.

Panti asuhan berfungsi sebagai suatu lembaga sosial, dimana dalam kehidupan sehari-hari anak diasuh, dibimbing, di arahkan, diberikan kasih sayang dan dicukupi kebutuhannya. Panti asuhan mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan, penyantunan dan bimbingan melalui perwalian anak. Salah satunya yaitu Panti Asuhan Anak Yatim Dan Miskin Ar-Rahim. Panti asuhan ini menyantuni sekaligus mengelola terhadap anak-anak yatim, piatu, yatim piatu dan anak yang tidak mampu.<sup>4</sup>

Namun sebuah lembaga haruslah memiliki manajerial yang baik agar tercapai tujuan yang diinginkan. Dalam lembaga sosial memerlukan pengelolaan kegiatan dakwah yang baik. Dalam membimbing dan membina anak-anak yang tidak

<sup>3</sup> Saifudin Halimi, *Etika Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an Antara Idealitas Qur'ani Dan Realitas Sosial*. (Semarang: Walisongo Press, 2008), hlm 36

<sup>4</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Panti\\_Asuhan](https://id.wikipedia.org/wiki/Panti_Asuhan)



memiliki kasih sayang yg lengkap sangat dibutuhkan tingkat pengelolaan kegiatan dakwah yang baik dan benar. Itu sebabnya di perlukan sebuah pengelolaan Kegiatan Dakwah di Panti Asuhan Ar-Rahim Yang terancang sesuai dengan unsur Manajemen Dakwah. Dimana terdapat unsur perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan.

Manajemen dakwah yang berarti pengelolaan, maka para pelaku dakwah itulah yang melaksanakan aktivitas dakwahnya. Melalui fungsi manajemen yakni perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pergerakan (actuating), pengawasan (Controlling) maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengelolaan Kegiatan Dakwah di Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru Kecamatan Tampan Riau”**

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan di dalam memahami Judul Proposal Skripsi ini, perlu penulis jelaskan maksud judul **“Pengelolaan Kegiatan Dakwah di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru Kecamatan Tampan Riau (Studi Kasus Pengorganisasian Kegiatan Dakwah dalam Berceramah)”** untuk itu perlu diuraikan penegasan istilah dari judul proposal ini.

Manajemen menurut G.R. Terry, manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Manajemen secara bahasa berarti bagaimana proses mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola kegiatan-kegiatan dalam sebuah instansi atau organisasi untuk mencapai tujuan. Sama halnya dengan pengelolaan merupakan bentuk dari manajemen. Pengelolaan yang penulis maksud adalah suatu proses manajemen kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus dan pengasuh panti asuhan dengan cara kerja sama, guna mencapai tujuan yang dicita-citakan sebelumnya serta pengawasan serta efektif dan efisien. Dengan artian penulis menjabarkan proses dari pengelolaan kegiatan dakwah yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dilakukan pengurus Panti Asuhan Ar-Rahim dalam mencapai tujuan yang baik untuk penerus bangsa.

Dakwah merupakan sebuah aktivitas menyeru kepada kebaikan dan menghindari jalan yang sesat. Dengan begitu inti dari kegiatan dakwah yaitu sebuah rangkaian aktivitas yang dijalankan dengan tujuan berjalan di jalan Allah SWT. Jadi Pengelolaan Kegiatan Dakwah berarti suatu rangkaian kegiatan kerjasama antara Pengurus Panti dengan anak asuh dalam hal pengelolaan panti seperti terstrukturnya dan sistematis program pelaksanaan dakwah dalam rangka pencapaian tujuan dakwah.

Panti asuhan merupakan suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak. Panti asuhan juga memiliki tujuan untuk mendidik anak agar menjadi pribadi yang memiliki pengetahuan yang luas sehingga mampu belajar untuk menjadi individu yang hidup layak, tertib, disiplin, serta mematuhi segala norma atau kaidah yang berlaku di dalam masyarakat, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya dengan wajar di tengah-tengah masyarakat.

Dengan beberapa penjelasan yang diuraikan, maka yang dimaksud judul **“Pengelolaan Kegiatan Dakwah di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru Kecamatan Tampan Riau (Studi Kasus Pengorganisasian Kegiatan Dakwah Dalam Berceramah)** adalah proses kerjasama antara pengurus dan anak asuh dalam pelaksanaan pencapaian tujuan dakwah pada suatu lembaga sosial, melalui tindakan atau aksi sosial yang dilakukan oleh pengurus serta pengasuh terhadap anak asuh dilingkungan Panti Asuhan Ar-Rahim dengan cara menggerakkan ke arah pencapaian tujuan dakwah.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diambil sebuah rumusan masalah yaitu Bagaimana pengelolaan kegiatan dakwah di Panti Asuhan Ar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Ar Rahim Pekanbaru Kecamatan Tampan Riau dalam tujuan meningkatkan kemampuan anak berceramah?

#### **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan Kegiatan Dakwah di Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru dalam meningkatkan kemampuan anak berceramah di depan umum.

##### 2. Manfaat Penelitian

- a. Dengan adanya penelitian ini dapat berguna untuk mengembangkan pengetahuan ilmiah di bidang manajemen lembaga dakwah terkhusus dalam mengelola kegiatan dakwah dalam membentuk kemampuan anak dalam berceramah.
- b. Dengan adanya Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi para pembaca terkhusus mahasiswa Manajemen Dakwah.
- c. Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi jurusan Manajemen Dakwah UIN Suska Riau.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika merupakan garis besar penyusunan bertujuan untuk mempermudah fikiran dalam memaknai secara keseluruhan inti skripsi.

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari enam bab yang mana masing-masing memiliki sub-sub bab, adapun pembahasan bab secara rinci sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah (bila ada), rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR**

Pada bab ini berisikan kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berpikir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan tentang pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, validasi data, serta teknik analisa data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini berisikan sejarah berdirinya Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru, visi dan misi, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi, perkembangan sarana dan prasarana, persyaratan penerimaan anak, serta data anak di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan tentang pengelolaan kegiatan dakwah di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru dalam meningkatkan kemampuan anak panti berceramah.

### **BAB VI : PENUTUP**

Pada bagian bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengelolaan Dan Pengorganisasian

Pengelolaan berasal dari kata “kelola” (to manage) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan. Pengelolaan adalah pengendalian dan pemanfaatan semua faktor sumber daya yang menurut suatu perencana diperlukan untuk penyelesaian suatu tujuan kerja tertentu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa istilah pengelolaan merupakan bagian dari proses manajemen karena di dalamnya harus diperhatikan mengenai proses kerja yang baik, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengawasi, sehingga apa yang diharapkan dapat terlaksana dengan baik secara efektif dan efisien. Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah suatu proses atau suatu rangkaian pekerjaan yang dilakukan serangkaian kelompok orang di dalamnya terdapat perencanaan, pengorganisasian, penggerakan atau pelaksanaan dan pengawasan dengan memanfaatkan potensi yang ada dalam mencapai tujuan tertentu.<sup>5</sup>

Didalam Unsur Manajemen terdapat empat unsur penting yang akan dilakukan dalam membuat sebuah kegiatan. Kegiatan Dakwah sangat diperlukan sebuah Manajemen yang baik, dalam penelitian ini peneliti meneliti bagaimana Pengorganisasian dalam proses kegiatan dakwah yang dilakukan Panti Asuhan Ar-Rahim dalam mengembangkan bakat anak dalam berceramah didepan Umum. Pengorganisasian atau Organizing adalah suatu pola hubungan yang melalui orang-orang dibawah pengarahannya manajer agar tercapai tujuan. Menurut Siagian 1983, Pengorganisasian merupakan pengelompokan orang-orang alat-alat tugas-tugas, wewenang, dan tanggung jawab sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat bergerak sebagai satu kesatuan kegiatan yang telah ditetapkan.

<sup>5</sup> Munir & Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah, (Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2006) hlm.9.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Manajemen dapat dikatakan serangkaian kegiatan yang dijalankan sesuai dengan fungsi-fungsinya dalam mengikuti tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. pada awal abad ke-20 seorang industriawan Prancis bernama Henry Fayol mengusulkan bahwa semua manajer harus melakukan lima fungsi manajemen yaitu merancang, mengorganisasi, memerintah, mengkoordinasi dan mengendalikan. Namun, sejauh ini fungsi-fungsi manajemen belum ada kesepatan antar praktisi dan teoritis. Sehingga menimbulkan berbagai pendapat dari banyak penulis seperti Dr. SP. Siagian, MPA: Planning, Organizing, Motivating, Controlling (POMC), George R. Terry: Planning, Organizing, Actuating, Controlling (POAC), Jame f. Stoner: Planning, Organizing, Leading, Controlling (POLC), Henry Fayol: Planning, Organizing, Comanding, Coordinating, Controlling (POCCC).<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian pada prinsipnya bahwa fungsi-fungsi manajemen yang telah di kemukakan oleh pada penulis secara umum mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

#### a) Perencanaan (Planning)

Perencanaan merupakan suatu kegiatan dalam membuat sebuah tujuan organisasi dan diikuti dengan berbagai rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Perencanaan menyiratkan bahwa manajer terlebih dahulu memikirkan dengan matang tujuan dan tindakannya.<sup>7</sup> Perencanaan dapat juga merupakan proses pemikiran rasional penetapan secara tepat mengenai berbagai hal yang akan terjadi di masa mendatang dalam usaha yang telah ditentukan.

#### b) Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasi merupakan sebuah kegiatan pengaturan pada sumber daya manusia yang tersedia dalam organisasi pada sumber daya manusia yang terdapat dalam organisasi untuk menjalankan rencana yang telah ditetapkan dan menggapai tujuan organisasi. Efektifnya sebuah organisasi

<sup>6</sup> Effandi, Onong Uchyana, *Ilmu komunikasi: Teori dan Prateknya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 18

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 18

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tergantung pada kemampuan manajernya untuk mengarah sumber daya guna mencapai tujuan dari organisasi.<sup>8</sup>

c) Penggerakan / Pengarahan (Actuating)

Menurut George R. Terry, penggerakan merupakan tindakan untuk mengusahakan semua anggota kelompok agar kerja secara sadar untuk berusaha mencapai suatu tujuan yang ditetapkan sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha organisasi yang menyebabkan suatu organisasi tetap berjalan. Adapun penggerakan merupakan suatu organisasi berhubungan dengan memotivasi atau memberi semangat kepada karyawan, sehingga dapat bekerja dengan gita ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efektif dan efisien.

d) Pengendalian (Controlling)

Controlling adalah fungsi manajemen yang berkenaan dengan pengawasan dalam menilai kinerja karyawan, demi menjaga kestabilan organisasi agar tetap berada pada jalur yang sesuai dengan sasaran dan dilakukan koreksi apabila diperlukan.<sup>9</sup>

Dalam bahasa Arab istilah manajemen diartikan sebagai *an-nizam* atau *at-tanzhim* yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan menempatkan segala sesuatu ditempatnya.<sup>10</sup> Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Al-Baqarah ayat 284:

لِلّٰهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ ۗ وَاِنْ تُبْدُوْا مَا فِيْ اَنْفُسِكُمْ اَوْ تَخْفَوْهٖ يُحَاسِبِكُمْ بِهٖ اللّٰهُ ۗ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَّشَآءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَّشَآءُ ۗ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

“Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah SWT akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatan itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan

<sup>8</sup> Ibid., hal. 19

<sup>9</sup> Ibid., hal. 20

<sup>10</sup> Munir, Muhammad, “Manajemen Dakwah”. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hal. 10



menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan ALLAH Maha Kuasa atas segala sesuatu”.

Dari sejak awal Islam telah mendorong umatnya untuk mengorganisasikan setiap pekerjaan dengan baik. Manajemen dalam Islam muncul setelah Allah SWT menurunkan risalahnya kepada Nabi Muhammad SAW Rasul akhir zaman. Pemikiran manajemen dalam Islam bersumber dari nash-nash Al-qur'an dan petunjuk as-Sunnah, dan berasaskan nilai-nilai kemanusiaan yang berkembang di masyarakat di waktu itu. Hal itu sesuai dengan maksud kehadiran Islam di tengah-tengah umat manusia sebagai pembawa rahmat (*rahmatan lil alamin*) bagi semua makhluk di bumi.<sup>11</sup> Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-qur'an surat Al-Anbiya ayat 107:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

“Dan tiadalah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”.<sup>12</sup>

Manajemen dalam Islam tidaklah memandang suku, ras, dan agama. Yang harus didasari nilai etika, akhlak dan keyakinan yang bersumber dari Islam. Banyak sekali berbisnis dengan label Islam dengan segala labelnya, namun bila nilai-nilai dan akhlak Islam dalam melakukan bisnis tersebut tidak dilakukan maka tidaklah pantas bisnis itu disebut sebagai bisnis dalam Islam. Serta manajemen dalam pandangan Islam merupakan manajemen yang adil. Batasan yang adil tersebut merupakan tidak adanya perbedaan antara atasan dan bawahan, tidak terdapatnya perbedaan level kepemimpinan yang hanya menunjukkan wewenang dan tanggung jawab. Atasan dan bawahan saling bekerja sama tanpa ada perbedaan kepentingan, antara atasan dan bawahan memiliki tujuan dan harapan yang sama akan diwujudkan bersama. Adapun atasan tidak menganiaya bawahan dan bawahan tidak merugikan pimpinan maupun perusahaan yang

<sup>11</sup> Abdullah. Ma'ruf. *Manajemen Berbasis Syariah*. (Aswaja Pressindo: Yogyakarta, 2012), hal. 2

<sup>12</sup> Departemen Agama Republik Indonesia. *Mukaddimah Al-Qur'an versi terjemahan*.



ditempati.<sup>13</sup> Untuk itu diperlukan kesepakatan yang dibuat untuk kepentingan bersama antara atasan dan bawahan setidaknya seorang manajer tidak memberikan bekerja pada karyawan melebihi waktu kerja yang ditentukan. Jika kejadian tersebut ada maka ini sangat bertentangan dengan ajaran Islam.

Manajemen dalam perspektif Islam memiliki dua unsur yang penting yaitu subjek dan objek. Subjek itu menjadi pelaku atau manajer sedangkan objek itu adalah tindakan manajemen yang berdiri dari organisasi, sumber daya manusia, dana atau biaya, operasi/produksi pemasaran dan sebagainya. Tidak lupa pula manajemen memiliki empat fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.<sup>14</sup> Dalam pandangan agama Islam segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, dan tertib, tuntas teratur dan sistematis. Apa yang diatur dalam agama Islam itu merupakan dasarnya syariat Islam.<sup>15</sup>

## 2. Kegiatan Dakwah

Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali disebutkan sebagai aktivitas, Dakwah secara terminologi adalah usaha peningkatan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap bathin dan perilaku umat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam menjadi sesuai dengan tuntutan syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Jadi aktivitas dakwah adalah segala sesuatu yang berbentuk kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dengan keagamaan, dengan mengarah kepada perbaikan terhadap sesuatu (perbaikan seseorang) yang belum baik agar menjadi lebih baik dan mulia disisi Allah SWT.<sup>16</sup>

Secara etimologis dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a-yad'u-da'watan* yang berarti menyeru, mengajak, memanggil.<sup>17</sup> Jika ditinjau dari pengertian secara terminologi, maka para ahli memberikan definisi dakwah

<sup>13</sup> Amin. Riawan. 2010. "Mengagas Manajemen Syariah: Teori dan Praktik". (Salemba Empat, 2010), hal. 67

<sup>14</sup> Abdullah. Ma'ruf. "Manajemen Berbasis Syariah". (Aswaja Pressindo: Yogyakarta, 2012), hal. 3

<sup>15</sup> Ibid. Hal. 13

<sup>16</sup> Ibid, hlm 9-10.

<sup>17</sup> Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, (Jakarta:Amzah,2009), hlm 1.



menurut Toha Yahya Omar, M. A. dakwah merupakan mengajak manusia dengan cara yang bijaksana ke jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk keselamatan dan kebahagiaan dunia akhirat.<sup>18</sup> Dalam menyampaikan dakwah pada Panti Asuhan Arrahim masih menggunakan metode ceramah, dimana salah satu pengurus ataupun pengasuh memberikan arahan dan dakwahnya dengan cara berceramah. Oleh sebab itu, peneliti meneliti bagaimana sistem pengorganisasian dalam melaksanakan kegiatan dakwah dipanti agar anak asuh dapat melakukan dakwah secara berceramah.

Secara terminologi, para ahli berbeda beda dalam memberkan pengertian dakwah Islam. Ada beberapa ahli mengatakan bahwa dakwah merupakan transformasi sosial atau perubahan sosial yang berdasarkan kepada nilai-nilai normatifitas Islam yang bertujuan untuk menciptakan suatu kondisi sosial dan individual yang selaras dengan ajaran Islam. Dan ada juga yang mengartikan dakwah secara normatif yaitu mengajak manusia ke jalan kebaikan dan petunjuk untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>19</sup> Menurut H.M. Arifin memberikan penjelasan bahwa pengertian dakwah sebagai suatu kejadian ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, dan tingkah laku yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam usaha mempengaruhi orang lain, baik individu maupun kelompok supaya timbul dalam dirinya pengertian kesadaran dan sikap penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur paksaan. Pada dasarnya, dakwah merupakan penyampaian pesan hasil [engolahan pikiran Da'i terhadap ajaran Islam yang tertuang dalam Al-Qur'an dan Hadist yang kemudian disampaikan kepada khalayak ramai atau biasanya disebut Mad'u, dengan tujuan untuk memberitahukan, mempengaruhi, mendidik, dan mengisi waktu luang. Seperti dengan komunikasi, tujuan dari dakwah adalah untuk mengubah sikap,

<sup>18</sup> Toha Yahya Omar, *ilmu Dakwah* (Jakarta:Wijaya,1997) hal.10

<sup>19</sup> Abdul Basit, 2006, hal. 27



mengubah sifat, dan perilaku Mad'u. Dan tujuan dari dakwah adalah supaya Mad'u mampu dan mau mengikuti ajaran Islam yang sebenarnya.<sup>20</sup>

Ibnu Taimiyyah mengartikan sebagai proses usaha untuk mengajak masyarakat atau Mad'u untuk beriman kepada Allah SWT dan Rasul-rasulNya sekaligus menaati apa yang diperintahkan. Sedangkan Abdul Munir Mulhan mengartikan dakwah sebagai usaha mengubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap individu maupun masyarakat. Dan Ali Mahfudh dalam Supena mengatakan bahwa sebagai upaya memotivasi umat manusia untuk melaksanakan kebaikan, mengikuti petunjuk dan memerintahkan dan mencegah dari perbuatan munkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Berdasarkan pengertian tersebut maka dakwah bukan berarti usaha mengajak Mad'u untuk beriman dan beribadah kepada Allah SWT, akan tetapi juga berarti menyadarkan manusia terhadap realitas hidup yang yang dihadapi dengan dasar perintah Allah SWT dan Rasul-rasulNya. Jadi dapat kita pahami sebagai seruan ajakan dan panggilan dalam membangun masyarakat Islami dengan kebenaran Islam yang hakiki.<sup>21</sup>

Dakwah dapat dipilih secara garis besar menjadi dua kategori besar, yaitu pemikiran dakwah dan aktivitas dakwah. Pemikiran dakwah merujuk pada setiap upaya perenungan dakwah, baik secara ontologi, epistemologi, maupun aksiologi. Dengan begitu, pemikiran dakwah bersifat teoritis sebagai upaya generalisasi melalui alur pemikiran deduktif maupun induktif dalam rangka membangun struktur ilmu dakwah. Sedangkan aktivitas dakwah merujuk pada setiap kegiatan dan pergerakan dakwah di lapangan. Kategori aktivitas dakwah merupakan realitas kegiatan *amr bi al-ma'ruf wa nahy 'an al-munkar* di tengah-tengah umat Islam.<sup>22</sup> Dakwah merupakan misi penyebaran Islam sepanjang sejarah. Oleh karena itu, inti dari permasalahan dakwah bagaimana interaksi antara aktivitas dakwah dengan sasaran dakwah. Menurut Kuntowijoyo dalam Solahudin dan Sarbini mengatakan

<sup>20</sup> Suhandang, 2013, hal. 171

<sup>21</sup> Irzum Fariyah, *Pengembangan Karier Pustakawan Melalui Jabatan Fungsional: Perpustakaan sebagai media dakwah*. Hal. 121

<sup>22</sup> Solahudin dan Sarbini, 2004, hal 11





bahwa misi umat Islam adalah mengubah masyarakat sesuai dengan cita-cita dan visinya. Dakwah Islam berkepentingan untuk membangun paradigma dakwah guna melakukan tranformasi sosial menuju suatu order yang seirama dengan semangat dan cita-cita Islam.<sup>23</sup>

Sulthon mengklarifikasi pemahaman pakar Islam mengenai dakwah yaitu: pertama, dakwah merupakan usaha yang mengarah untuk memperbaiki suasana kehidupan agar lebih baik dan layak dengan tuntunan yang benar. Kedua, kegiatan dakwah adalah usaha konfrontasi keyakinan ditengah manusia dan membuka kemungkinan bagi kemanusiaan untuk menetapkan pilihannya sendiri. Ketiga, dakwah Islam adalah dakwah kepada standar nilai-nilai kemanusiaan dalam tingkah laku pribadi didalam hubungan antar manusia dan sikap perilaku antar manusia. Keempat, dakwah merupakan mengajak manusia dengan cara bijakan kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah SWT untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat. Kelima, dakwah merupakan suatu proses usaha mengajak agar beriman kepada Allah SWT, percaya dan menaati apa yang telah diperintahkan. Keenam, dakwah adalah usaha mengubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna baik individu maupun masyarakat. Ketujuh, dakwah merupakan gerakan untuk merelisasikan Undang-Undang (*Ihya al-nidham*) Allah SWT yang telah menurun kepada Nabi Muhammad SAW. Kedelapan, dakwah merupakan dorongan atau motivasi umat manusia agar melaksanakan kebaikan dan mengikuti petunjuk serta memerintahkan berbuat maruf dan mencegah dari perbuatan mungkar agar memperoleh kebahagiaan dunia akhirat. Dan yang terakhir, dakwah merupakan setiap usaha atau aktifitas dengan lisan atau tulisan, yang bersifat menyeru atau mengajak manusia lainnya untuk beriman dan menaati Allah SWT sesuai dengan garis-garis aqidah dan syariah serta akhlaq Islamiah.<sup>24</sup>

### 3. Pantu Asuhan

<sup>23</sup> Irzum Fariyah. *Pengembangan Karier Pustakawan Melalui Jabatan Fungsional: Perpustakaan sebagai media dakwah*, hal. 120

<sup>24</sup> Irzum Fariyah. *Pengembangan Karier Pustakawan Melalui Jabatan Fungsional: Perpustakaan sebagai media dakwah*. hal. 121



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Online dituliskan bahwa pengertian panti asuhan merupakan sebuah rumah tempat bernaung dan merawat anak yatim atau yatim piatu. Sedangkan menurut Depsos RI, panti asuhan merupakan suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak dengan melaksanakan penyantunan dan memberikan kasih sayang pengganti orang tua dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak. Sehingga anak akan dapat memperoleh kesempatan yang luas dan memadai bagi pengembangan kepribadian sesuai dengan yang diharapkan sebagai generasi penerus cita-cita bangsa dan ikut andil dalam bidang pembangunan nasional.

Disamping dari pengertian yang mendasar seperti yang telah dijabarkan, antar pendapat beberapa ahli dan lembaga yang juga menjabarkan mengenai pengertian panti asuhan, salah satunya Poerwadarminto, yang menyatakan bahwa panti asuhan merupakan salah satu tempat untuk membina dan merehabilitas kembali kondisi anak yatim, baik fisik, mental maupun kehidupan sosialnya. Sedangkan menurut Direktorat Bina Pelayanan Sosial Anak (2004: 4), panti asuhan anak adalah suatu lembaga pelayanan profesional yang bertanggung jawab memberikan pengasuhan dan pelayanan pengganti fungsi orang tua kepada anak.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa panti asuhan merupakan sebuah wadah yang melayani di bidang kesejahteraan sosial untuk merawat, mengasuh serta membina anak asuhan agar anak mendapatkan hak-hak yang tidak dapat diperoleh dari orang tua kandungnya. Panti adalah rumah, tempat (kediaman), sedangkan asuhan adalah rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim, yatim piatu dan sebagainya. Panti asuhan adalah suatu lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab dengan memberikan pelayanan pengganti pemenuhan fisik, mental, sosial pada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai ajaran islam. Panti asuhan berfungsi sebagai lembaga yang menyediakan akses pendidikan kepada anak sebagai lembaga alternatif pengasuhan anak yang tidak dapat diasuh orang tua atau keluarganya. Maksud dari pendirian panti asuhan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



adalah untuk membantu dan sekaligus sebagai orang tua pengganti bagi anak yang terlantar maupun yang orang tuanya telah meninggal dunia untuk memberikan rasa aman secara lahir batin, memberikan kasih sayang, dan memberikan santunan bagi kehidupan mereka. Tujuannya adalah untuk mengantarkan mereka agar menjadi manusia yang dapat menolong dirinya sendiri, tidak bergantung pada orang lain dan bermanfaat bagi masyarakat.

Dalam jurnal yang dituliskan oleh Androe Ganda Putra yang juga mengutip dari penelitian milik Tata Sudrajat pada tahun 2008, mengatakan bahwa di Indonesia ada sekitar 5 ribu sampai 8 ribu panti asuhan yang menyebar seluruh Indonesia dan melayani lebih kurang 1,4 juta anak. Dalam jumlah ini tentu salah satu yang terbesar di dunia. Namun masih sedikit panti asuhan yang dijalankan oleh pemerintah selebihnya masih dijalan dengan perorangan atau yayasan. Tentunya setiap panti yang didirikan dengan perorang memiliki tujuan masing-masing sesuai dengan keyakinan kepada siapa panti itu ditujukan. Ada beberapa panti asuhan yang melayani secara umum, tidak mengedepankan agama tertentu sebagai ukuran dan patokan nilai yang ditanamkan, namun ada beberapa panti asuhan yang menggunakan syariat Islam sebagai panutan dalam kehidupan. Seperti dengan Panti Asuhan Ar-Rahim di Pekanbaru ini, yang menggunakan agama Islam dalam pendidikan dan penanaman nilai-nilai dan kehidupan. Panti asuhan ini juga memfasilitasi anak yatim, piatu, dan duafa dengan pengajaran Islam yang baik. Agar dapat seorang anak untuk menentukan arah hidup yang tepat bagi bekal masa depan anak. Dalam pemerintah yang mengatur langsung sebuah Panti Asuhan yaitu dengan tujuan yang diatur melalui Departemen Sosial Republik Indonesia, yaitu:

- 1) Panti Asuhan memberikan pelayanan yang didasari pada profesi pekerja sosial dengan anak yang terlantar dengan cara membantu, membimbing mereka ke arah perkembangan pribadi yang wajar dan mempunyai keterampilan kerja. Sehingga anak dapat menjadi masyarakat yang dapat hidup dengan layak dan penuh tanggung jawab untuk diri sendiri dan masyarakat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- 2) Tujuan dari penyelenggaraan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak di panti asuhan adalah dengan terbentuknya manusia yang berkepribadian matang dan berdedikasi tinggi sehingga dapat menopang hidupnya dan hidup keluarganya.

Dapat diketahui bahwa pemerintah dan masyarakat yang bergerak dalam bidang sosial memiliki tujuan yang sama yaitu membentuk karakter anak dan memberikan hak bagi anak yang telantar dan tidak memiliki orang tua, serta memberikan masa depan yang terjamin dengan memberikan pelatihan dan asuhan agar anak dapat memiliki daya saing dalam meraih cita-cita dengan anak-anak yang memiliki keluarga dimasa kini dan masa depan. Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia panti asuhan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- Sebagai pusat pelayanan kesejahteraan sosial anak  
Panti asuhan yang memiliki fungsi sebagai tempat pemulihan, perlindungan anak, dan pengembangan mental. Fungsi pengembangan mental anak ini ditujukan dalam mengembalikan dan menanamkan fungsi sosial anak asuh. Fungsi ini mencakup kombinasi dari ragam keahlian pada anak, demi tercapainya pemeliharaan fisik, penyesuaian sosial, psikologi, dan bimbingan pribadi kerja. Fungsi perlindungan pada anak yaitu dengan menghindarkan anak pada keterlambatan dan perlakuan kejam. Diarahkan pula dengan keluarga dari kemungkinan terjadinya perpecahan. Fungsi pengembangan menitikberatkan pada efektifnya seorang anak dalam bertanggung jawab kepada orang lain, serta kepuasan akan hasil dari kegiatan yang dilakukan. Pendekatan dari fungsi ini lebih mengarah kepada pengembangan potensi dan kemampuan anak sesuai dengan situasi dan kondisi anak tersebut. Fungsi pencegahan melaraskan pada intervensi seorang anak pada lingkungan sosial anak asuh yang mempunyai tujuan di satu pihak dapat menghindarkan anak dari pola tingkah laku yang sifatnya menyimpang, serta mendorong lingkungan sosial untuk mengembangkan pola tingkah laku yang sewajarnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sebagai pusat data dan informasi serta konsultasi kesejahteraan sosial pada anak.
- Sebagai pusat pengembangan keterampilan pada anak yang merupakan fungsi penunjang. Panti asuhan sebagai lembaga yang melaksanakan fungsi keluarga dan masyarakat dalam membangun perkembangan pada kepribadian anak- anak remaja.

Kenyataannya masyarakat dapat mengerti kondisi sekitarnya, tidak hanya pemerintah yang menilai segala sesuatu melalui data dan statistik. Sehingga perlu adanya gbugan dan kerja sama antara pemerintah dan masyarakat, sehingga fungsi dari panti asuhan dapat dijalankan pada akhirnya anak menjadi penerus bangsa.

### B. Kajian Terdahulu

1. Penelitian dengan judul : " MANAJEMEN DAKWAH DI PANTI ASUHAN MUHAMMAD `NATSIR DESA MARGOMULYO KECAMATAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN " ditulis oleh Putri Wulandari pada tahun 2019 dengan hasil penelitian sebagai berikut :

- 1) Terdapat sistematika unsur dari Manajemen dimana diawali dengan perencanaan (planning) dalam kegiatan dakwah. Dan melaksanakan secara sistematis keempat unsur unsur manajemen. Salah satunya dengan pemberian motivasi yang dimaksud adalah adanya daya penggerak seperti dengan cara memberikan nasihat kepada semua anggotanya sehingga dapat menciptakan kinerja yang baik. Adapun meningkatkan kemampuan kerja dilakukan dengan cara ketua umum panti bersedia memberikan perintah petunjuk yang bersifat mempengaruhi kualitas kerja anggotanya, sehingga dapat menjamin terlaksananya tugas-tugas dakwah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
- 2) Dilaksanakannya penyelenggaraan komunikasi dengan cara memberikan atau menyampaikan informasi dari ketua Panti kepada anggotanya yang

berkaitan program kerja dengan tujuan untuk memudahkan aktivitas yang diperlukan dalam kegiatan manajemen, yang dapat menyalurkan dan mempertukarkan informasi diantara segenap yang terlibat dalam proses manajemen.

3) Dan dibuat suatu laporan pertanggungjawaban aktivitas dakwah secara tertulis oleh pengurus dengan tanpa pedoman atau panduan yang baku. Laporan tersebut juga disampaikan dan dipertanggungjawabkan secara lisan, pada saat rapat atau musyawarah yang dihadiri oleh seluruh kepengurusan Panti Asuhan Muhammad Natsir, setelah mengadakan rapat atau musyawarah evaluasi akhir dari seluruh dakwah, maka para pengurus berusaha seoptimal mungkin dan bersungguh-sungguh melakukan tindakan perbaikan (correvtive action) bila terjadi penyimpanganpenyimpangan atau kesalahan.

2. Penelitian dengan judul : " STUDI MANAJEMEN PANTI ASUHAN YATIM PIATU DAN DHUAFA NOER FATHONI AFIFAH SEMARANG (PERSPEKTIF MANAJEMEN DAKWAH) " ditulis oleh Agus Nurrokhim pada tahun 2018 dengan hasil penelitian sebagai berikut :

1) Adapun perencanaan yang dilakukan oleh PADNFA Semarang merumuskan masalah yang akan direncanakan yaitu dengan merencanakan sedari awal bagaimana nantinya panti asuhan ini berjalan, dan diimplementasikan dengan membangun usaha yang diperuntukkan untuk pendanaan panti asuhan, ingin anak asuhnya menjadi anak yang sholeh dan berakhlak kharimah yang kemudian diwujudkan dengan menyekolahkan disekolah yang berbasis islam serta membuat konsep panti asuhan layaknya seperti dipondok pesantren dengan kemudian membuat jadwal kegiatan keagamaan dipanti asuhan.

2) Dalam penelitian ini penulis menjabarkan PADNFA Semarang melakukan pengorganisasian dengan membagi tugas menurut struktur kepengurusan berdasarkan hasil musyawarah keluarga namun tidak juga mengesyampingkan kemampuan pengurus dibidangnya dengan membagi beberapa seksi yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seksi pendanaan, seksi pendidikan, seksi keagamaan, seksi konsumsi dan seksi kesehatan. Pengorganisasian lainnya dilakukan dengan menyusun pemimpin kegiatan rutin yang ada di panti asuhan.

3) Serta pengawasan yang dilakukan oleh PADNFA Semarang pada kegiatan bimbingan ibadah haji adalah sebagai berikut:

a) Pengawasan harus mempunyai kejelasan tentang pencapaian tujuan dalam mengadakan perbaikan. Hal ini seperti yang dilakukan oleh PADNFA Semarang dimana PADNFA Semarang telah melakukan pengawasan dengan jelas sesuai dengan tujuan dilakukannya pengawasan dalam hal kegiatan rutin harian dan mingguan serta dalam hal pendidikan yaitu untuk mengetahui kendala apa yang dihadapi dan merumuskan penyelesaiannya.

b) Dalam pelaksanaan pengawasan, manajer harus adil dan bijak dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Ketua PADNFA Semarang melakukan pengawasan terhadap para pengurus dan setiap divisi serta anak asuh dengan adil dan bijaksana tanpa memihak satu sama lain.

c) Pengawasan harus bersifat fleksibel, dimana jika terjadi perubahan-perubahan pada pelaksanaannya, pengawasan dapat menyesuaikan dengan keadaan. Hal ini terjadi biasanya saat pelaksanaan kegiatan rutin, dimana ketika pemimpin kegiatan tidak dapat hadir maka ketua PADNFA Semarang melakukan tinjauan secara tidak langsung dengan meminta siapa yang mengambil pimpinan kegiatan. Dan beberapa pengawasan yang dilakukan ketua Panti.

3. Penelitian dengan judul : " MANAJEMEN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS JAMAAH MESJID RAYA NURUL IMAN DI KECAMATAN LAMURU KABUPATEN BONE " ditulis oleh Roslan pada tahun 2017 dengan hasil penelitian sebagai berikut :

1) Pada penelitian tersebut dijabarkan bahwa pengurus Mesjid membagikan informasi melalui pengumuman dimesjid, dengan bentuk yang benar-benar



persis seperti mengajak kepada jalan yang benar, berisi ajakan untuk mendirikan shalat Shubuh di Mesjid kepada setiap masyarakat di lalebata. Panggilan untuk shalat Shubuh ini dilanjutkan dengan program-program lain seperti kajian Shubuh, hingga program sarapan gratis bagi jamaah yang Shalat Subuh dan langsung melanjutkan aktivitas di Mesjid hingga tiba jam berangkat ke kantor.

2) Dalam basis memakmurkan mesjid dengan menegakkan shalat jamaah lima waktu, dzikir, baca al qur'an, taklim hukum-hukum syariah melalui kuliah tafsir, syarat hadits, dan fikih yang menjadikan pemahaman umat akan agama Allah semakin kuat maka ikatan mereka dengan tali agama Allah SWT semakin erat. Dengan intensitas dan frekuensi kegiatan umat dimesjid akan terwujud suasana ukhuwah islamiyah yang kuat. Praktek hidup berjamaah kaum muslim dengan basis mesjid ini akan mewujudkan kehidupan Islam semakin nyata. Dan kehidupan Islam secara berjamaah ini adalah kehidupan asasi umat Islam dan sangat urgen bagi tiap individu muslim

3) Pengurus remaja Mesjid Nurul Iman Lamuru memberikan bimbingan atau pelatihan setiap pekan untuk menambah wawasan seorang jamaah dan materi dakwah dalam hal menyampaikan dakwah kepada masyarakat atau jamaah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

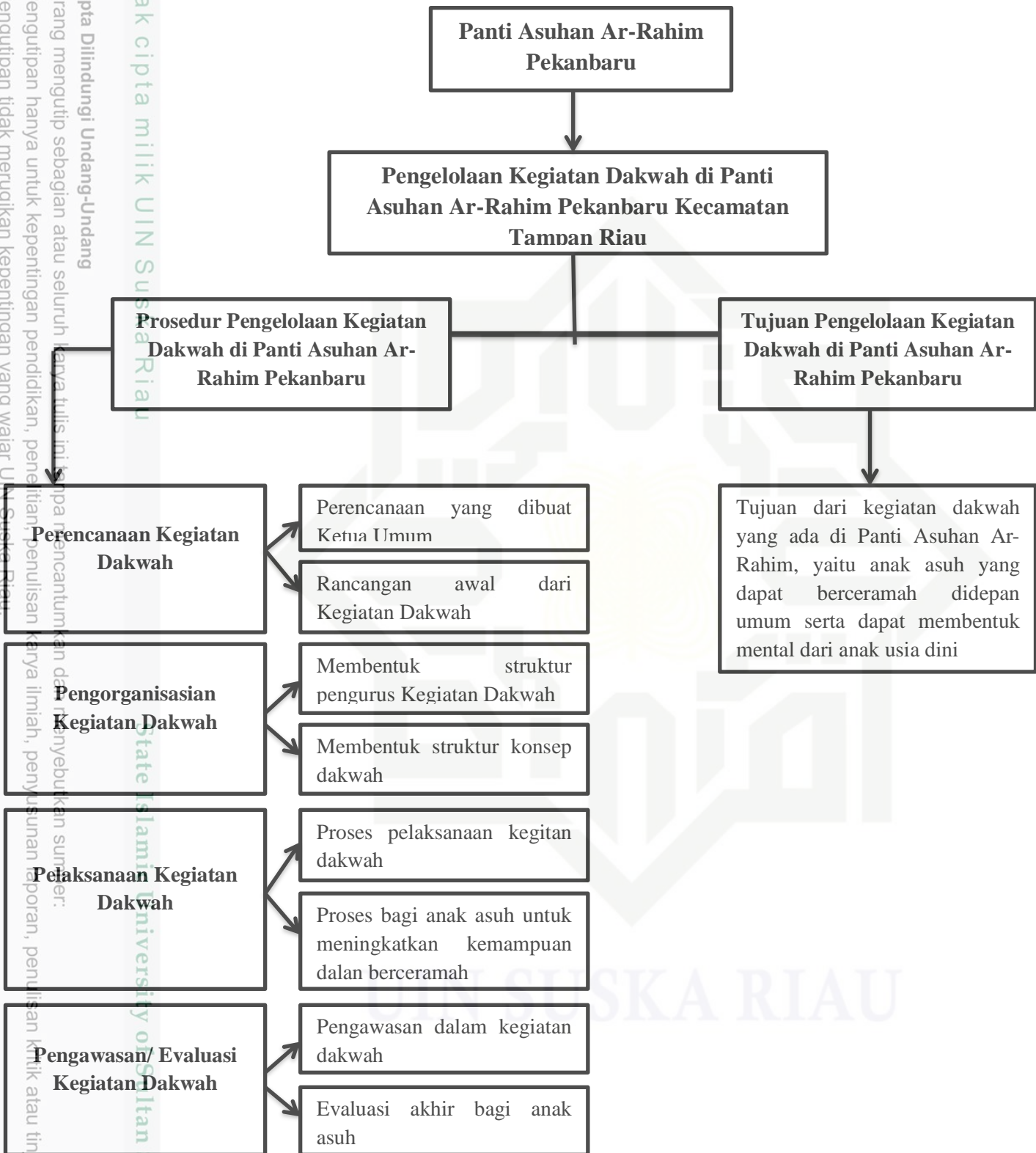
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**C. Kerangka Berfikir**



**2.1 Gambar Kerangka Berfikir**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. Adapun yang dijabarkan pada penelitian kualitatif deskriptif ini yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>25</sup>

#### B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang Pengelolaan Kegiatan Dakwah dilaksanakan berlokasi di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru Kecamatan Tampan Riau. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada saat telah terkonfirmasi dengan lembaga tersebut.

#### C. Sumber Data

##### 1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data penelitian yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan tidak melalui media perantara. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara kepada Ketua Umum Panti Asuhan Arrahim.<sup>26</sup>

##### 2. Data Sekunder

<sup>25</sup> Moleong, Lexy J. 1995. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda.

<sup>26</sup> Burhan Bungin. Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta : KENCANA, 2005), h. 132

Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini adalah gambaran umum, struktur organisasi, dan job description dari lembaga tersebut.<sup>27</sup>

#### **D. Informan Penelitian**

Dalam hal ini penulis menjabarkan beberapa informan, sebagai berikut :

1. Bapak Limi selaku Ketua Umum Panti Asuhan Ar-rahim.  
Alasan memilih informan yaitu mengetahui lebih banyak informasi yang diperlukan, segala hal yang menjadi kebijakan dan perintah dari Ketua secara langsung.
2. Bapak Hermanto selaku Sekretaris Panti Asuhan Ar-rahim.  
Alasan memilih informan yaitu wakil sebagai tangan kanan kepercayaan Ketua Umum, segala yang telah diperintahkan oleh ketua akan segera dilaksanakan dan di organisir dengan terstruktur oleh wakil ketua agar tidak terjadinya miss komunikasi antara Ketua Umum dengan anggota.
3. Bapak Muhammad Daniel selaku Bendahara Panti Asuhan Ar-rahim.  
Alasan memilih informan yaitu mengetahui segala keperluan atau biaya yang dikeluarkan serta biaya yang diberikan oleh pemerintah dan masyarakat, dengan begitu tujuan dakwah akan terlaksana dengan baik.
4. Bapak Ogik Suseno selaku Pengasuh Panti Asuhan Ar-rahim.  
Alasan memilih informan yaitu mengetahui apa saja kegiatan dakwah yang telah dilakukan dan sedang dilakukan Panti Asuhan Ar-rahim, sebagai orang pertama yang melakukan kegiatan dakwah yang telah diperintahkan.
5. Bapak Yahdi Siregar selaku Pengajar di Panti Asuhan Ar-rahim.  
Alasan memilih informan yaitu mengetahui seluk beluk anak asuh di Panti Asuhan Ar-rahim, dalam artian orang yang sering berinteraksi dengan anak asuh dalam menjalan kegiatan dakwah.
6. Adik Yahdiani Putri selaku Anak Asuh yang berumur 17 tahun.

<sup>27</sup> P. Joko Subagyo. *Metode Penelitian (Dalam Teori dan Praktik)*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), h. 88

Alasan memilih informan yaitu salah satu anak yang berusia lebih tua dibanding anak yang lain. Dan telah memasuki tingkat sekolah menengah atas.

7. Adik Cici Paramida selaku Anak Asuh yang berumur 16 tahun.

Alasan memilih informan yaitu salah satu anak asuh yang telah lama mengabdikan di Panti Asuhan Ar-rahim.

8. Adik Yahdiana Hayyum selaku Anak Asuh yang berumur 15 tahun.

Alasan memilih informan yaitu salah satu anak asuh yang memasuki Panti Asuhan Ar-rahim dari usia dini.

### **E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Observasi (Pengamatan)**

Teknik observasi atau teknik pengamatan secara langsung di lapangan yaitu suatu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung obyek-obyek yang ada, tidak terbatas hanya pada perilaku manusia saja. Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap bagaimana implementasi pengelolaan kegiatan dakwah di Panti Asuhan Ar Rahim Pekanbaru.

#### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan cara interaksi secara langsung (tatap muka) guna mendapatkan keterangan yang dilakukan tanya jawab secara lisan. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkap data data tentang bagaimana bentuk dari pengelolaan kegiatan dakwah yang dilakukan segala pengurus, anak-anak, serta segala yang ikut andil dalam menjalankan kegiatan dakwah.<sup>28</sup>

#### **3. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi adalah mencari data yang berupa dokumen, catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dengan menggunakan teknik dokumentasi maka keabsahan data sangat besar.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung : alfabeta, 2013), h. 188



## F. Validitas Data

Uji validitas dalam penelitian kualitatif didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipasi, atau pembaca secara umum. Menurut Sugiono (2014) terdapat dua macam validitas penelitian yaitu, validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi penelitian dengan hasil yang dicapai. Sedangkan validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.<sup>29</sup>

Terdapat dua uji validitas data yang dapat digunakan yaitu :

### a. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang diperoleh dengan sumber atau kriteria yang lain diluar data itu, untuk meningkatkan keabsahan data.

### b. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi ini merupakan alat pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Seperti data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat perekam untuk merekam hasil wawancara dengan informan. Sedangkan dalam uji validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, peneliti dalam membuat laporan harus memeberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut. Sehingga dapat memutuskan bisa atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

## G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan:

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, cet.13, 2006), h. 163

### 1) Analisis Kualitatif

Menurut Moleong mengemukakan bahwa analisis kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

### 2) Analisis Deskriptif

Mendeskriptifkan kegiatan dakwah yang sudah dilaksanakan oleh lembaga, menganalisis dan merancang sistem yang baik. Serta merekomendasikan terkait kegiatan dakwah yang baik untuk anak-anak di Panti Asuhan Ar Rahim.

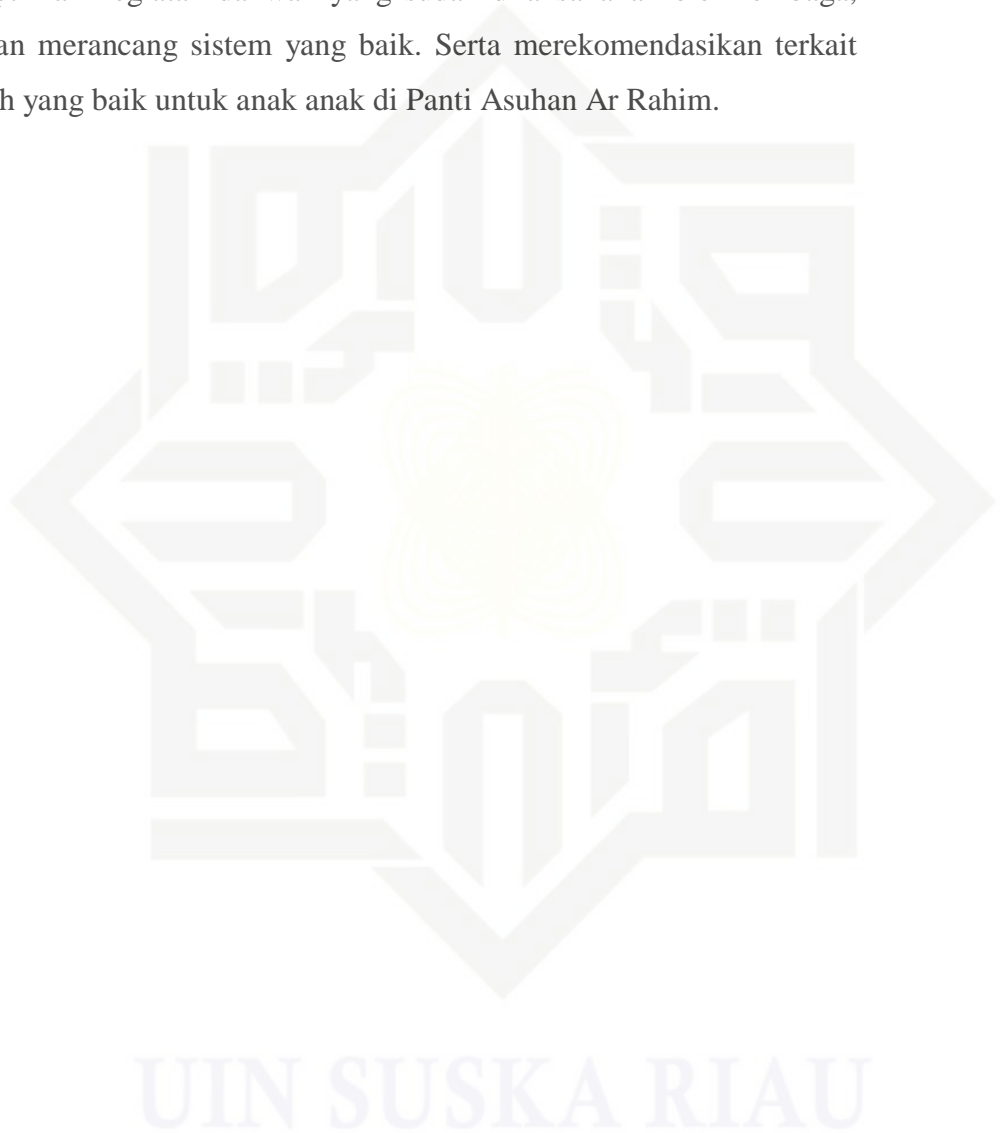
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### A. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru

Santunan yang sebagaimana dituturkan adalah santunan keluarga, kegiatan dalam Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru tidak terlalu bermakna atau dapat dikatakan pengentasan sosial pada anak. Pada awalnya Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru ini berdiri sebagai wujud kepedulian masyarakat dalam menghadapi masalah sosial yaitu kemiskinan, kebodohan, meningkatkan anak yang terlantar tanpa menyandang kebutuhan sekolah. Di kota Pekanbaru ini banyak permasalahan anak yang sekedar menyantuni kebutuhan makan namun tidak menyantuni kebutuhan sekolah kepada anak, sedangkan anak masih dalam asuhan keluarga masing-masing. Sebagai jalan keluarga, pengurus Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru mempunyai gagasan untuk mencari anak yang terlantar dan anak yang kurang mampu memenuhi kebutuhan sekolah maupun kebutuhan lainnya. Dan kemudian pengurus Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru melakukan pendataan terhadap anak, yaitu:<sup>30</sup>

- a. Mendata keluarga yang tidak mampu menangani pengetasan anak yang bermasalah sosial.
- b. Mengumpulkan anak-anak dan remaja penyandang masalah sosial, ekonomi yang membutuhkan penanganan.

Dari hasil pendataan tersebut pengurus Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru mempertemukan dua belah pihak. Kegiatan yang dilakukan ini membuahkan hasil dimana menumbuhkan amal usaha asuhan keluarga, maka itulah kegiatan sebagai wujud kepedulian masyarakat dalam menhadai masalah sosial dan ekonomi sebelum mampu membangun Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru ini. Dikarenakan masalah yang semakin komplek akhirnya timbulah gagasan dari pengurus untuk mendirikan Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru ini, untuk mengasuh dan

<sup>30</sup> Hasil Observasi dan Wawancara tanggal 14 Mei 2021



menyantuni anak yatim piatu dan anak terlantar miskin pada tahun 2003 serta diakui dan diterima oleh masyarakat.

Pada tahun 2003 Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru masih dalam keadaan rumah kontrakan dengan anak asuh berjumlah 10 orang, seiring berjalannya waktu dan rezeki yang diberikan oleh Allah SWT dan kegigihan pengurus Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru dalam mencari dana dengan cara mengedarkan proposal ke pemerintah. Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru ini akhirnya dapat memiliki tempat sendiri di tanah yang telah diwaqafkan serta telah di resmikan oleh walikota Pekanbaru saat itu yaitu Bapak Drs. H. Herman Abdullah, MM.<sup>31</sup>

## B. Visi dan Misi Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru

Visi Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru

“Mengajak kepada kaum muslimin dan muslimat untuk lebih memerhatikan keadaan anak-anak yatim, piatu, fakir miskin, dan dhuafa.”

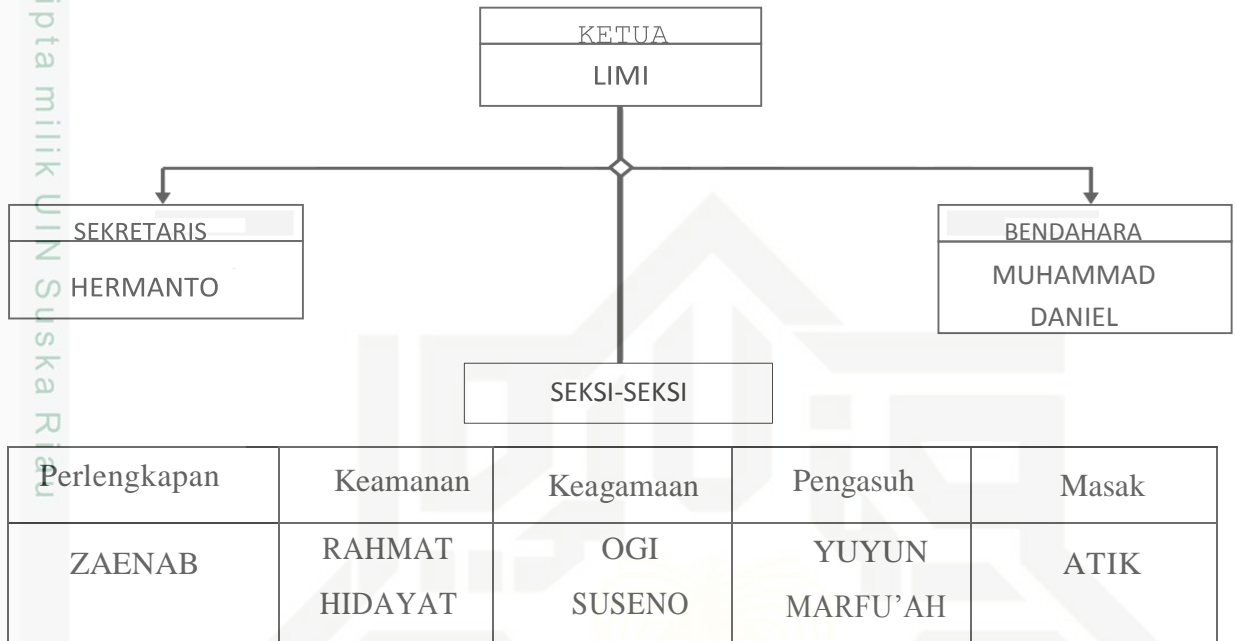
Misi Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru

- a. Membantu meringankan beban hidup anak-anak yatim piatu
- b. Menjadi penghubung antara orang yang mempunyai dengan anak-anak yatim piatu, melalui pendistribusian dana infak dan sadaqoh.
- c. Membantu mewujudkan impian anak-anak yatim piatu, fakir miskin dan dhuafa dal hal pendidikan.
- d. Menyantuni anak yatim, piatu, fakir miskin dan dhuafa.
- e. Berlatih bersabar.
- f. Berlatih istiqomah.
- g. Mencari ridho Allah SWT.<sup>32</sup>

<sup>31</sup> Hasil Observasi dan Wawancara tanggal 14 Mei 2021

<sup>32</sup> Hasil Dokumentasi tanggal 14 Mei 2021

### C. Struktur Organisasi Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru



Gambar 4.1

### D. Tugas Pokok Dan Tugas Fungsi Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru

Tujuan Umum Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru

- a. Adanya solidaritas antara masyarakat berpunya dengan yatim piatu, fakir miskin dan dhuafa melalui program sosial berkelanjutan.
- b. Menjalani persaudaraan untuk meningkatkan ukhuwah islamiah.
- c. Untuk memberikan santunan setiap bulan.
- d. Upaya untuk meringankan beban anak yatim piatu, fakir miskin dan dhuafa.
- e. Membimbing anak yatim piatu, fakir miskin, dhuafa agar bisa menjadi kader yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah.

Tujuan Khusus Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru

- a. Memberikan layanan terhadap kebutuhan praktis seperti:
  1. Kebutuhan sandang, pangan, papan
  2. Kebutuhan pendidikan dan kesehatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kebutuhan bimbingan belajar
4. Kebutuhan arahan
5. Kebutuhan perlindungan dan rasa aman
6. Kebutuhan aktualisasi diri
7. Kebutuhan bimbingan rohani, akhlak, untuk spiritual

Memberikan layanan terhadap kebutuhan jaminan HAM, kebutuhan mengeluarkan pendapat, serta kebutuhan menutuskan masa depan sendiri dan eksploitasi diri.

### **E. Perkembangan Sarana Dan Prasarana Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru**

Untuk mendukung semua kebutuhan dan keperluan kegiatan anak panti di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru, maka pihak pengurus panti telah menyediakan fasilitas sebagai berikut:<sup>33</sup>

- a. Fasilitas administasi dilengkapi dengan:
  - Ruang kantor, yaitu tempat untuk pimpinan Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru dan tempat untuk pengurus.
  - Ruang tamu, yaitu ruang untuk menerima tamu yang datang ke Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru.
- b. Fasilitas fisik sebagai penunjang kegiatan anak di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru, dilengkapi dengan:
  - Rumah untuk membina anak asuh.
  - Asrama Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru yang dibagi oleh asrama putra dan asrama putri.
  - Ruang aula untuk kegiatan belajar.
  - Ruang tamu
  - Ruang dapur yang dilengkapi ruang makan, westafel, dan kulkas yang disediakan.

<sup>33</sup> Hasil Observasi dan Wawancara tanggal 14 Mei 2021





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Kamar mandi yang dibagi oleh kamar mandi putra dan kamar mandi putri
- Musholla untuk kegiatan ibadah
- Ruang penyimpanan barang dan ruang penyimpanan makanan
- Fasilitas hiburan yang dilengkapi dengan:
  - Televisi
  - Komputer
  - Perpustakaan beserta buku

#### F. Persyaratan Penerimaan Anak Asuh Di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru

Dalam penerimaan anak asuh di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru diantaranya diprioritaskan anak-anak yatim, anak piatu, anak terlantar, anak fakir miskin. Dengan memenuhi syarat, yaitu:

- a. Surat keterangan RT, RW, dan Lurah atau Kepala Desa setempat.
- b. Surat keterangan menikah atau surat cerai orang tua bagi yang masih memiliki orang tua.
- c. Surat keterangan kelahiran jika ada.
- d. Surat keterangan dokter bahwa tidak menderita cacat jasmani dan cacat rohani.
- e. Surat pernyataan orang tua, wali, ataupun organisasi pengirim
- f. Surat pernyataan kesediaan orang tua (yang masih ada) untuk menerima kembali anak asuh jika suatu hari nanti anak asuh dikembalikan.

Sumber dana dan pembiayaan di panti asuhan Ar-Rahim Pekanbaru yaitu dana yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan panti berasal dari berbagai sumber, sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Donatur tetap, yaitu sumbangan dana bantuan dari seorang dermawan yang sukarela dan tidak mengikat baik dalam bentuk uang, barang ataupun jasa dan perlengkapan lainnya.
  - b. Simpati masyarakat.
  - c. Pengurusan yayasan Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru.

**Tabel 4.1**

**Data pendidikan anak yatim anak asuh Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru**

No.	Tingkat Pendidikan	Umur	Jumlah
1.	Belum Sekolah	3 tahun	2 orang
2.	TK	7 tahun	3 orang
3.	SD	7-14 tahun	22 orang
4.	SMP	13-17 tahun	10 orang
5.	SMA/SMK	16-21 tahun	8 orang
<b>Total</b>			45 Rang

**G. Data Anak Asuh Di Panti Asuhan Ar-Rahim  
Pekanbaru**

NO	Nama	Jenis Kelamin	Tempat / Tgl Lahir	Tempat Tinggal Anak	Alasan Masuk LKSA	Pendidikan Anak
1	Abdul Harsani	L	Aceh, 22/2/2000	Didalam Panti	Yatim	SMA
2	Akmal Mulyadi	L	Pekanbaru 30/6/2006	Didalam Panti	Yatim	SMP
3	Irwan	L	Sekato Jaya, 13/12/2000	Didalam Panti	Yatim Piatu	SMP
4	Akbar	L	Pekanbaru 24/10/2003	Didalam Panti	Yatim	TK
5	Alwi Gia	L	Ngkeran 24/7/2002	Didalam Panti	Yatim	SD
6	Rendi. S	L	Koto Ranah 28/10/2002	Didalam Panti	Yatim	SMP
7	Maruhun	L	Pekanbaru 10/01/2003	Didalam Panti	Yatim	SD
8	Irfandi	L	Kampar 10/06/2003	Didalam Panti	Yatim	SD
9	Reno Syahputra	L	Lubuk Ramo 02/12/1997	Didalam Panti	Yatim	SD
10	Lufi	L	Kampar	Didalam Panti	Yatim	SMP
11	Yoga Asmara	L	Pekanbaru 24/01/2004	Didalam Panti	Duafa	SD
12	Alwi Habiburrahman	L	Pekanbaru 3/9/2000	Didalam Panti	Piatu	SMP
13	Hendri Putra	L	Pekanbaru 22/03/2006	Didalam Panti	Duafa	SD
14	Rahmad Nofialdi	L	Pekanbaru 02/11/2006	Didalam Panti	Yatim	SD
15	Abi	L	Pekanbaru 14/2/2008	Didalam Panti	Yatim	SD
16	M Farel	L	Pekanbaru 16/6/2007	Didalam Panti	Duafa	SD
17	Hardo	L	Pekanbaru 02/11/2001	Didalam Panti	Yatim	SMP
18	Gema	L	Pekanbaru 04/10/2007	Didalam Panti	Yatim	SD
19	Wahyu Azra	L	P.Bintan 26/9/2001	Didalam Panti	Yatim	SD
20	Silva Aulia	P	Ngkeran 1/2/2006	Didalam Panti	Yatim	SD
21	Aisah Kasiah	P	Pekanbaru	Didalam	Yatim	SD

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





			16/7/2007	Panti		
22	Intan Juwita	P	Pekanbaru 14/3/1998	Didalam Panti	Duafa	SMA
23	Cici Faramida	P	Aceh 07/4/2007	Didalam Panti	Yatim Piatu	SMP
24	Sefni Laila	P	Pekanbaru 27/8/2006	Didalam Panti	Yatim	SMP
25	Diana Putri	P	Banjar Aur 21/4/2004	Didalam Panti	Yatim	SD
26	Ella Novita	P	Pekanbaru 01/03/1996	Didalam Panti	Duafa	SMA
27	Endang Astarina	P	Pekanbaru 19/4/2003	Didalam Panti	Yatim	SMP
28	Handayani Fitri	P	Banjar Aur 6/7/2002	Didalam Panti	Yatim	SMP
29	Miya	P	Pulomas, 6/4/2006	Didalam Panti	Yatim	SD
30	Julaika Hasanah	P	Aceh 26/8/2011	Didalam Panti	Duafa	
31	Cici Paramida	P	Pekanbaru 14/12/1999	Didalam Panti	Yatim	SMP
32	Sonia Sofita	P	Pekanbaru 10/6/1998	Didalam Panti	Yatim	SMA
33	Tia Amelia	P	Pekanbaru 16/10/1998	Didalam Panti	Duafa	SMK
34	Via Oktavianti	P	Lbk Basung 10/10/2000	Didalam Panti	Yatim	SMP
35	Wana Shara Refani	P	Pekanbaru 22/7/2001	Didalam Panti	Duafa	SMP

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



36	Wardiah	P	Hubogoti 14/7/1999	Didalam Panti	Yatim	SMA
37	Yahdiana B	P	Manaming 6/6/2006	Didalam Panti	Yatim	SMP
38	Yahdiani Putri	P	Manaming 27/9/2004	Didalam Panti	Yatim	SMP
39	Risky Rahma	P	Pekanbaru 08/4/1998	Didalam Panti	Yatim	SMA
40	Mella diah	P	B Sangkar 02/03/2006	Didalam Panti	Yatim	SMP
41	Syifa Dani P	P	Pekanbaru 13/10/2004	Didalam Panti	Duafa	SMP
42	Dwi Agustina Ningsih	P	Pekanbaru 10/03/1999	Didalam Panti	Yatim	SMA
43	Mahabah Sofiani	P	Pekanbaru 4/4/2000	Didalam Panti	Yatim	SMP
44	Yuvira Juliani	P	Jakarta 23/06/2003	Didalam Panti	Yatim	SMP
45	Fitriani	P	Aceh 28/02/2002	Didalam Panti	Duafa	SMP

Tabel 4.2

- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Daftar Gambar



Gambar 4.1



Gambar 4.2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.3



Gambar 4.4



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, pelaksanaan kegiatan dakwah dalam meningkatkan kemampuan anak panti dalam berceramah di Panti Asuhan Ar-Rahim telah melakukan sistem manajemen pengelolaan dengan cukup baik, yaitu merencanakan kegiatan dakwah, menyusun struktur dan jadwal kegiatan, serta membagi tugas kerja, dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan, serta tidak lupa mengawasi dan mengevaluasi kegiatan dengan baik. Kesimpulan peneliti tersebut berdasarkan terlaksananya empat proses manajemen secara menyeluruh. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis mengenai Pengelolaan Kegiatan Dakwah Di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru Kecamatan Tampan Riau dalam studi kasus kegiatan dakwah untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berceramah, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan merupakan hal yang dilakukan dalam sebuah kegiatan yang mencakup empat aspek yaitu Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan. Pengelolaan Kegiatan Dakwah merupakan perencanaan, pengorganisasia, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan pada kegiatan dakwah. Kegiatan dakwah yang menyeru atau mengajak kepada kebajikan dan mencegah kemunkaran. Panti Asuhan merupakan lembaga dakwah dalam cakupan sosial, dengan tujuan mensejahterakan anak-anak yang yatim, piatu, dhuafa, serta yang terlantar. Memberikan naungan kasih sayang dan membina anak dalam segala aspek, serta memenuhi kehidupan finansial dan non finansial.

#### B. Saran

Setelah menyelesaikan rangkaian kegiatan penelitian, penulis berusaha memberikan saran-saran demi pengelolaan Panti Asuhan anak Yatim dan fakir miskin Ar-Rahim Pekanbaru yang lebih baik, saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Untuk aparat Pengurus, hendaknya memberikan kegiatan yang lebih menarik minat anak panti, agar selain dalam hal pendidikan dan keagamaan nantinya anak akan terbiasa dengan khalayak umum dan dalam bidang pekerjaan nanti.
  2. Untuk anak Panti, agar selalu mematuhi pengurus, pengasuh, dan pengajar senantiasa belajar dan menjadi orang yang sukses agar dapat membuat pengurus bangga.
  3. Untuk masyarakat sekitar panti, agar dapat menjadikan pengurus dan seluruh aparat pengurus panti sebagai inspirasi dalam kepedulian dan keikhlasan membantu anak yatim piatu dan anak fakir miskin.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Daftar Pustaka

### Buku

- Muhammad Munir, Wahyu Ilahi. 2009. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana
- R. Terry George, Leslie W. Rue, 2013, *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013
- Kusmana, 2006, *ISLAM & Kesejahteraan Sosial*. Jakarta, IAIN Indonesian Social Equality Project
- Wijayanti, Iriene Diana Sari. 2008. *Manajemen*. Jogjakarta: Mitra Cendekia Press.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2001. *Organisasi Dan Motivasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda.
- Safrodin Halimi, *Etika Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an Antara Idealitas Qur'ani Dan Realitas Sosial*. (Semarang: Walisongo Press, 2008)
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009)
- Toha Yahya Omar, *ilmu Dakwah* (Jakarta: Wijaya, 1997)
- Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : KENCANA, 2005)
- P. Joko Subagyo. *Metode Penelitian (Dalam Teori dan Praktik)*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung : alfabeta, 2013)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, cet 13, 2006)
- Awaludin Pimay, *Manajemen Dakwah Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Kelompok Yogyakarta, 2013)
- Abdullah. Ma'ruf. *"Manajemen Berbasis Syariah"*. (Aswaja Pressindo: Yogyakarta, 2012)
- Munir, Muhammad, *"Manajemen Dakwah"*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak

ptemik U

Suana Fau

Stre Islamic U  
University of Sultan  
Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- A. Rosyad Shaleh, *Op.Cit* h.123
- Didin Hafidhuddin, Hendri Tanjung, *"Manajemen Syariah Dalam Praktik"* (Jakarta: Gema Insani, 2002)
- Irzum Farihah, *Pengembangan Karier Pustakawan Melalui Jabatan Fungsional: Perpustakaan sebagai medai dakwah*
- Munir & Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2006)
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Amzah,2009)
- Toha Yahya Omar, *ilmu Dakwah* (Jakarta:Wijaya,1997)
- Solahudin dan Sarbini, 2004
- Amin. Riawan. 2010. *"Mengagas Manajemen Syariah: Teori dan Praktik"*. (Salemba Empat, 2010)
- Abdul Basit, 2006
- Suhandang, 2013
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Mukaddimah Al-Qur'an versi terjemahan*.
- Effandi, Onong Uchyana, *Ilmu komunikasi: Teori dan Prateknya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2011)

**Website**

[https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Panti\\_Asuhan](https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Panti_Asuhan)

<http://Www.Jejakpendidikan.Com/2016/11/Pengertian-FungsiDan-Tujuan-Lembaga.html>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran

### Lampiran 1

#### Pedoman Wawancara

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada pihak yang terlibat. Diantaranya Ketua Umum, Sekretaris, Bendahara, Pengasuh, Pengajar, dan beberapa anak panti yang ikut andil dalam melaksanakan kegiatan. Pedoman wawancara yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah dari kegiatan dakwah yang rutin dilakukan setiap setahun sekali terkhususnya pada bulan suci Ramadhan?
2. Kapan kegiatan dakwah dilakukan oleh anak anak di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru?
3. Dimana kegiatan dakwah dilakukan oleh anak anak di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru?
4. Bagaimana pelaksanaan kegiatan dakwah oleh anak anak di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru?
5. Hal apa saja yang menjadi kendala bagi pengurus dan anak anak di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru dalam melaksanakan kegiatan?
6. Apa saja langkah awal sebelum kegiatan yang dilakukan pengurus dan anak anak di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru?
7. Saran dari Pengurus dan anak anak di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru dalam melaksanakan kegiatan dakwah ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2 Transkrip Wawancara

## Hasil Wawancara

### 1. Pengelolaan Kegiatan Dakwah Di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru Kecamatan Tampan Riau

No.	Wawancara	Jawaban
<b>A</b>	<b>Pertanyaan yang diberikan kepada pengurus</b>	
1.	Sejak kapan kegiatan ini dilakukan sebagai hal rutin setiap tahun di bulan ramadhan serta hal apa yang dilakukan ketua saat akan mengelola kegiatan dakwah dalam meningkatkan kemampuan anak asuh di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru dalam berceramah?  Informan: Bapak Limi	Sejarah awal mula terbentuknya kegiatan ini yaitu ketika pengajar yang lama memberikan ide agar terbentuknya pengembangan diri pada anak panti. Kegiatan ini dilakukan setiap tahun sekali khususnya pada bulan Ramadhan. Agar terciptanya anak panti yang semakin baik dalam berbicara didepan umum, dapat memudahkan anak ketika bergaul dengan kehidupan sosial maupun disekolah.
2.	Kapan kegiatan dakwah dilakukan oleh anak anak di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru dan Dimana kegiatan dakwah dilakukan oleh anak anak di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru?  Informan: Bapak Hermanto	Kegiatan ini dilakukan setiap tahun sekali khususnya pada bulan Ramadhan , biasanya kegiatan ini dilakukan saat bulan Ramadhan dan setiap sebelum solat Tarawih. Tempat yang digunakan terdapat sebuah mushola kecil milik Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru. Setelah itu dilanjutkan dengan Solat Tarawih



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>dan Witr lalu bertadarus bersama bagi yang sudah dapat membaca Al-qur'an, sedangkan yang masih membaca Iqro' diperbolehkan untuk tidur lebih cepat.</p>
3.	<p>Hal apa saja yang menjadi kendala bagi pengurus dan anak-anak di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru dalam melaksanakan kegiatan?</p> <p>Informan: 1. Bapak Muhammad Daniel 2. Yahdiani Putri</p>	<p>Kendala yang biasanya muncul adalah dalam masalah dana yang terbatas. Hal yang dipersiapkan untuk terciptanya kegiatan ini adalah segala bentuk pengeluaran dana baik dalam bentuk uang ataupun tenaga, dalam hal ini aparat tersebut membuat tabel pengeluaran dana yang telah terpakai. Hal yang dipersiapkan seperti dana perbaharui mimbar, pembersihan mushola panti yang akan digunakan, dan beberapa hadiah atau reward untuk anak-anak yang berkompetisi. Agar terciptanya anak panti yang semakin baik dalam berceramah</p> <p>Karena tinggal diasrama banyak anak-anak panti akibatnya saya merasa kurang konsentrasi jika belajar didalam kamar asrama. Saya sangat berharap kegiatan ini ada di setiap tahun, bahkan</p>





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kesempatan ini paling saya tunggu-tunggu. Selain dapat mengasah mental diri kami juga banyak belahar hal lain
4.	<p>Apa saja langkah awal sebelum kegiatan yang dilakukan pengurus dan anak anak di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru?</p> <p>Informan : 1. Bapak Ogi Suseno 2. Bapak Yahdi</p>	<p>Dalam hal ini pengasuh berperan dalam mengajak anak panti dalam mengikuti segala kegiatan yang akan dilaksanakan. Dengan memberikan motivasi dan nasihat kepada anak panti yang masih kurang percaya diri dalam berceramah. Serta memberikan praktek ceramah yang baik, agar anak panti dapat memberikan penampilan yang terbaik</p> <p>Dalam hal ini pengajar memiliki peran mengajarkan bagaimana teknik berceramah. Selain itu pengajar akan memberikan pelayanan kepada anak panti yang tidak memiliki tema dalam berceramah. Hal yang dipersiapkan pengajar yaitu memberikan tema tema ceramah untuk anak panti, sehingga anak dapat lebih mudah memberikan performanya</p>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	<p>Apa saja langkah awal sebelum kegiatan yang dilakukan pengurus dan anak anak di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru?</p> <p>Informan: 1. Cici Paramida 2. Yahdiana Hayyum</p>	<p>Setiap tahun pada bulan suci Ramadhan. Jadi saya sebagai santriwati hanya mengikuti kegiatan. Persiapan yang saya lakukan tentu saja menentukan tema ceramah, dan mencari beberapa hadist yang berkaitan dengan tema ceramah saya. Kegiatan ini sering diberikan rewort atau hadiah bagi salah satu anak panti yang lebih baik dalam berceramah, itu salah satu hal yang membut kami ingin berlomba-lomba menjadi nomor satu</p> <p>Pada saat saya pertama kali ke panti Asuhan Ar-Rahim saya masih dalam kategori anak-anak. Jadi kategori anak-anak hanya akan menghafal surah-surah pendek minimal tiga surah yang akan ditampilkan setelah santri lain berceramah, setelah itu baru dilaksanakan solat Tarawih dan Witir dilanjutkan bertadarus bagi satri yang sudah Al qur'an. Sedangkan anak anak yang lain diperbolehkan tidur</p>
----	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	<p>Saran dari Pengurus dan anak-anak di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru dalam melaksanakan kegiatan dakwah ini?</p> <p>Informan: 1. Bapak Limi 2. Yahdiana Hayyum</p>	<p>Saya sangat senang dengan kegiatan ini, tentu kegiatan ini merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap anak. Tentu saja memberikan dampak positif kepada saya pengurus dan anak-anak di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru</p> <p>Kegiatan ini sudah ada saat beberapa tahun panti ini berdiri dengan menghafal surah-surah pendek bagi adik-adik yang masih tingkat SD, dan persiapan tema ceramah bagi kakak/abg tingkat SMP dan SMA dan memberikan reward atau hadiah bagi salah satu anak panti yang lebih baik dalam berceramah, itu salah satu hal yang membuat kami ingin berlomba-lomba menjadi nomor satu. Waktu puasa yang kami lakukan pun dapat terisi dengan ibadah</p>
----	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



### Lampiran 3

#### Data Informan

No.	NAMA	KETERANGAN
1.	Bapak Limi Ketua Umum Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru	Informan
2.	Bapak Hermanto Sekretaris Panti Asuhan Ar- Rahim Pekanbaru	Informan
3.	Bapak Muhammad Daniel Bendahara Panti Asuhan Ar- Rahim Pekanbaru	Informan
4.	Bapak Ogi Suseno Pengasuh Panti Asuhan Ar- Rahim Pekanbaru	Informan
5.	Bapak Yahdi Pengajar Panti Asuhan Ar- Rahim Pekanbaru	Informan
6.	Yahdiani Putri Anak Asuh Panti Asuhan Ar- Rahim Pekanbaru	Informan
7.	Cici Paramida Anak Asuh Panti Asuhan Ar- Rahim Pekanbaru	Informan
8.	Yahdiana Hayyum Anak Asuh Panti Asuhan Ar- Rahim Pekanbaru	Informan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 4

### Surat Riset



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 5

### LAMPIRAN GAMBAR

**PROGRAM AKTIVITAS SANJANG**

**PANTI ASUHAN AR-RAHIM**

Merupakan perencanaan kegiatan harian yang dilaksanakan oleh setiap anak-anak yang program ini diiniskan, dari waktu ke waktu sebagai kegiatan rutin dalam suatu hari:

WAKTU	NAMA KEGIATAN	KETERANGAN
04.30	Bangun tidur, sholat subuh berjamaah di Musholla	<ul style="list-style-type: none"> <li>Setelah tanda bel berbunyi, semua anak diwajibkan untuk bangun tidur</li> <li>Anak yang laki-laki siap-siap mengumandangkan azan di Musholla</li> </ul>
05.00	Sholat subuh berjamaah di Musholla	
05.15	Kultum/Pengarahan dari Pengurus	
05.25	Melaksanakan tugas Masing-masing kelompok/piket	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masing-masing anak harus memperhatikan dengan tertib setiap ada acara pembinaan maupun pengarahan</li> </ul>
05.45	Mandi/mempersiapkan diri untuk berangkat sekolah sarapan pagi	
06.10	Berangkat sekolah bagi yang masuk pagi	
06.25	Membersihkan asrama bagi yang masuk siang	
08.00	Bagi yang perempuan membantu ibu asuh memasak	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebelum berangkat ke sekolah bersalaman dengan pengasuh</li> </ul>
11.30		
12.00	Mempersiapkan diri untuk makan dan berangkat kesekolah, bagi yang sekolah siang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Selesai sholat maghrib anak-anak langsung belajar sesuai dengan program yang telah ditetapkan seperti : Tilawah, Tartil, penyajian materi Fiqh, Aqidah Akhlaq</li> </ul>
12.30	Sholat zuhur Berjamaah	
13.00	Makan siang bagi yang sekolah pagi Piket membersihkan ruangan Asrama bagi yang sekolah pagi	
15.15	Siap-siap menunaikan sholat Ashar	
16.00	Olahraga	
17.00	Mandi sore dan makan sore	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sambil menunggu waktu maghrib, kegiatan diisi dengan hafalan surat-surat pendek</li> </ul>
18.00	Semua anak-anak sudah berkumpul di Musholla untuk melaksanakan sholat magrib	
19.30-20.00	Sholat isya berjamaah dan mengaji	
20.00-22.00	Membuat PR/ belajar untuk persiapan pelajaran disekolah, Dengan ketentuan terjadwal: <ul style="list-style-type: none"> <li>o SD s/d 21.30 WIB</li> <li>o SMP s/d 22.00 WIB</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Setelah pukul 22.00 WIB, seluruh kegiatan di hentikan anak-anak bersiap untuk beristirahat tidur</li> </ul>
22.00-04.00 (WIB)	Istirahat(Tidur)	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

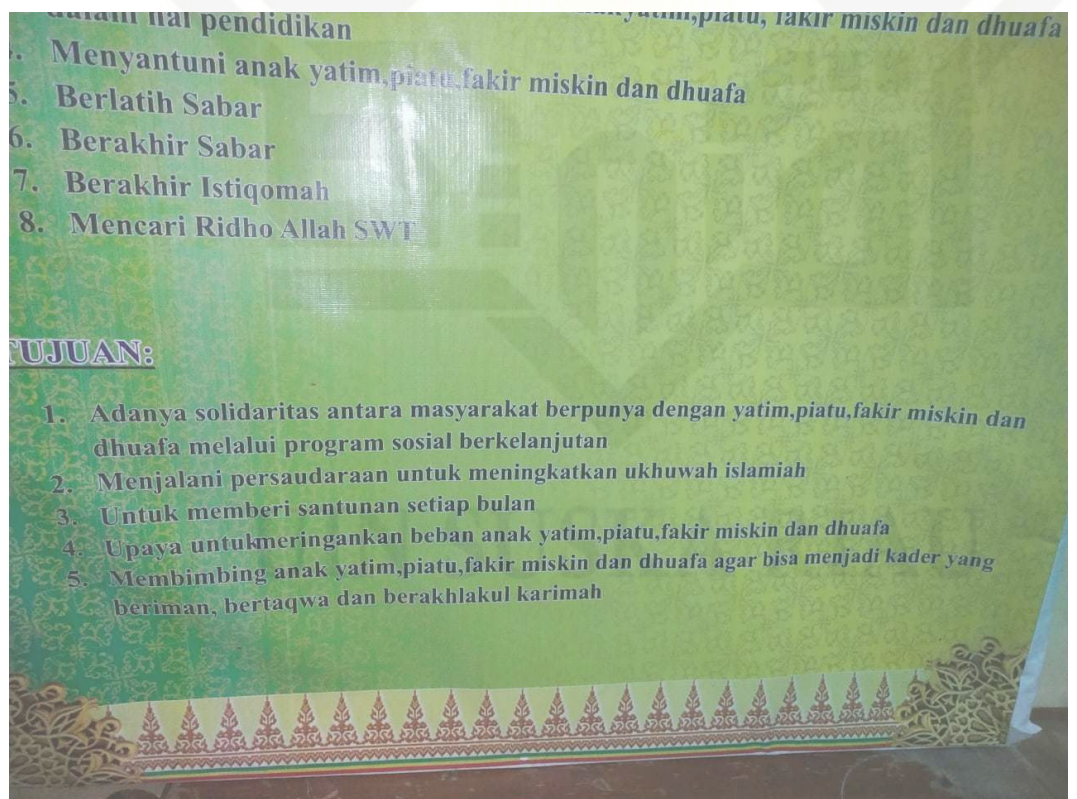
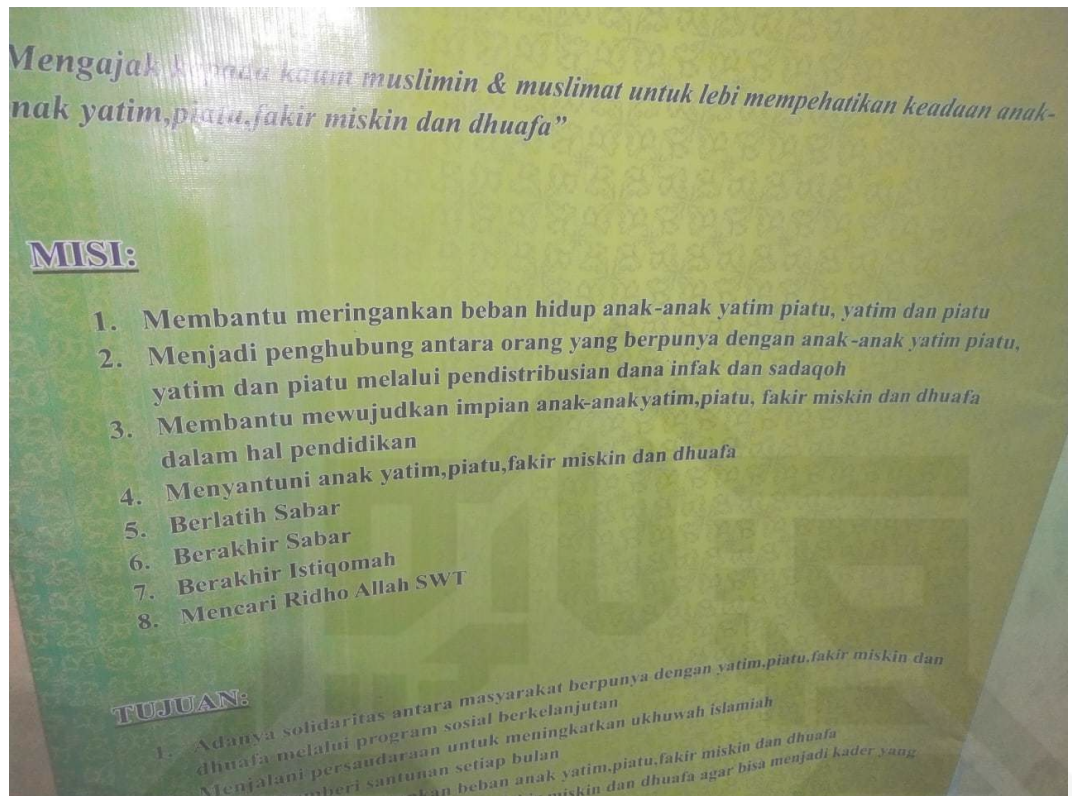
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.